

PENDAPAT
KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
NOMOR A12611

TENTANG
PENGAMBILALIHAN SAHAM PERUSAHAAN
PT ASMIN BARA BRONANG DAN PT ASMIN BARA JAAN OLEH
PT PAMAPERSADA NUSANTARA

I. LATAR BELAKANG

- 1.1 Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 10 Tahun 2011"), pada tanggal 22 Agustus 2011 Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("Komisi") telah menerima Pemberitahuan Pengambilalihan (Akuisisi) Saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan oleh PT Pamapersada Nusantara;
- 1.2 Pada tanggal 12 September 2011 dokumen Pemberitahuan dinyatakan lengkap dan terhitung tanggal tersebut Komisi melakukan Penilaian Pemberitahuan dengan mengeluarkan Surat Penetapan 62/KPPU/Pen/IX/2011 tentang Penilaian Terhadap Pemberitahuan Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan oleh PT Pamapersada Nusantara.

II. PARA PIHAK

- 2.1 PT Pamapersada Nusantara
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada") merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik

Indonesia, berkedudukan di Jakarta Timur dan beralamat di Jalan Rawagelam I No. 9 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930. Pamapersada berdiri sejak Tahun 1988.

Pamapersada bergerak dalam bidang kontraktor pertambangan seperti Batubara, Emas, Quarry dan sebagainya serta mengerjakan kontruksi bendungan, pengerjaan jalan serta berbagai proyek penggalian bumi dan transportasi.

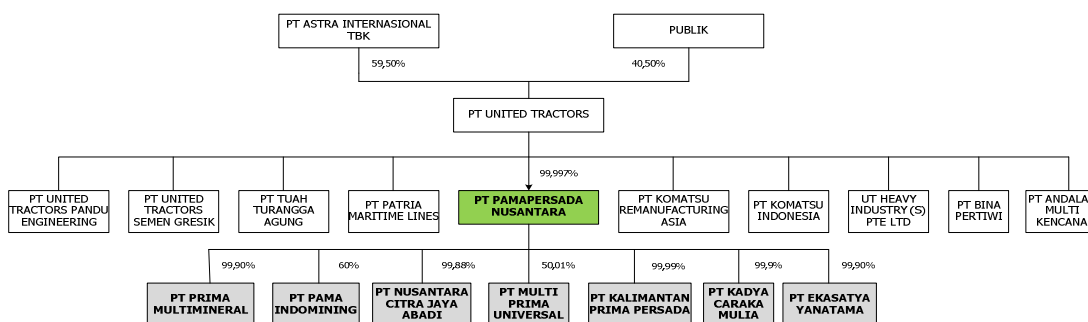
Stuktur kepemilikan saham Pamapersada adalah sebagai berikut:

	Pemegang Saham	Persentase
1.	PT United Tractors, Tbk	99,997%
2.	PT United Tractors Pandu Engineering	0,003%

Adapun nilai penjualan dan nilai aset Pamapersada dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Tahun	2008	2009	2010
Nilai Penjualan	15.534.984.540.819	18.261.124.843.771	20.093.823.120.169
Nilai Aset	12.170.971.311.850	13.737.758.218.421	15.906.449.691.023

Skema Kepemilikan saham Pamapersada adalah sebagai berikut:



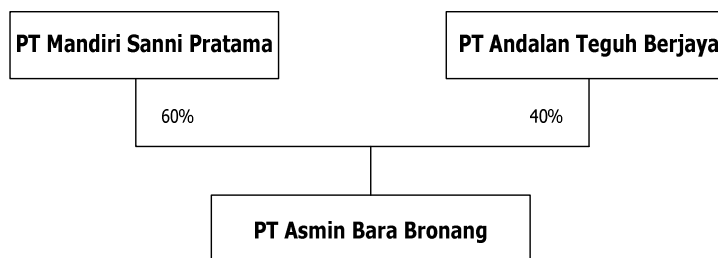
2.2 PT Asmin Bara Bronang

PT Asmin Bara Bronang (“ABB”) merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta. ABB didirikan berdasarkan Akta No. 49 Tanggal 11 September 1992 dengan nama PT Asminco Barapersada dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3983.HT.01.01.th.93. ABB bergerak dalam bidang pertambangan dan memiliki Kuasa Penambangan (KP) di Kalimantan Tengah.

Struktur kepemilikan saham ABB adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Persentase
1.	PT Mandiri Sanni Pratama	60%
2.	PT Andalan Teguh Berjaya	40%

Skema Kepemilikan Saham ABB adalah sebagai berikut:



Adapun nilai penjualan dan nilai aset ABB dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Tahun	2008	2009	2010
Nilai Penjualan	-	-	-
Nilai Aset	70.411.106.100	71.763.980.400	318.745.173.762

2.3 PT Asmin Bara Jaan

PT Asmin Bara Jaan (“ABJ”) merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta. ABB didirikan berdasarkan Akta No. 14 Tanggal 21 April 1997 dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-11836 HT.01.01.th.97. ABJ bergerak dalam bidang pertambangan dan memiliki Kuasa Penambangan (KP) di Kalimantan Tengah.

Struktur kepemilikan saham ABJ adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Persentase
1.	PT Mandiri Sanni Pratama	60%
2.	PT Andalan Teguh Berjaya	40%

Skema Kepemilikan Saham ABJ adalah sebagai berikut:



Adapun nilai penjualan dan nilai aset ABJ dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Tahun	2008	2009	2010
Nilai Penjualan	-	-	-
Nilai Aset	33.077.256.300	29.553.665.800	33.605.768.592

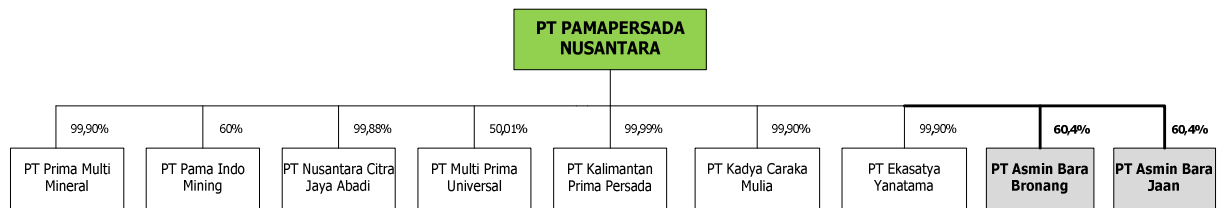
III. KRITERIA PEMBERITAHUAN

- 3.1 Pengambilalihan Saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan oleh PT Pamapersada Nusantara secara yuridis berlaku efektif sejak tanggal 8 Juli 2011 yang ditandai dengan diterimanya Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan ABB No. AHU-AH.01.10-21589 dan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan ABJ No. AHU.AH.01.10-21603 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- 3.2 Nilai aset gabungan hasil Pengambilalihan Saham Perusahaan ABB dan ABJ oleh Pamapersada adalah sebesar Rp 16.258.350.942.354,- (Enam Belas Triliun Dua Ratus Lima Puluh Delapan Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Empat Rupiah), sehingga ketentuan Pasal 5 ayat (2) huruf a PP 57/2010 **terpenuhi**.
- 3.3 Pengambilalihan saham yang dilakukan oleh PT Pamapersada Nusantara terhadap PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi, maka ketentuan Pasal 7 PP 57/2010 **terpenuhi**.

IV. TENTANG TRANSAKSI

- 4.1 Pamapersada mengambilalih 60,4% dari total modal ditempatkan dan disetor milik ABB dari PT Mandiri Sanni Pratama sebesar 50,8% dan 0,6% dari PT Andalan Teguh Berjaya atau setara dengan 41.327 lembar saham dengan nilai Rp 41.327.000.000,- (Empat Puluh Satu Miliar Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah).
- 4.2 Pamapersada mengambilalih 60,4% dari total modal ditempatkan dan disetor milik ABJ dari PT Mandiri Sanni Pratama Sebesar 48,4% dan 12% dari PT Andalan Teguh Berjaya atau setara dengan 151.000 lembar saham dengan nilai Rp 151.000.000,- (Seratus Lima Puluh Satu Juta Rupiah).

Skema Pamapersada setelah mengambil ABB dan ABJ adalah sebagai berikut:



V. TENTANG ALASAN PENGAMBILALIHAN SAHAM

- 5.1 Pamapersada sebagai kontraktor pertambangan batubara terkemuka di Indonesia ingin memperluas wilayah pertambangan batubara sehubungan dengan kebutuhan akan batubara kalori tinggi yang terus bertambah, oleh karena itu Pamapersada melakukan upaya dengan mengambilalih perusahaan batubara, yaitu ABB dan ABJ.
- 5.2 Pamapersada menilai cadangan yang dimiliki ABB dan ABJ cukup besar berkisar 140 juta ton dengan rincian untuk kalori 55 sebesar 90 juta ton, kalori 63-67 sebesar 40 juta ton dan kalori 70 keatas sebesar 2 juta ton.
- 5.3 ABB dan ABJ mengalami kesulitan dana sehingga membutuhkan suntikan keuangan.

VI. TENTANG PASAR BERSANGKUTAN

6.1 Pasar Produk

1. Dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan");
2. Berdasarkan pedoman tersebut Komisi menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi;
 - b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.

3. Pampersada merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa penambangan batubara.
4. Batubara dibedakan beberapa kategori kalori rendah, tinggi dan sangat tinggi. Batubara kalori rendah dihasilkan dari Batubara dengan kandungan kalori dibawah 5.100 Kal/gram. Batubara ini memiliki kandungan air yang tinggi. Batubara kalori tinggi dihasilkan dari batubara dengan kandungan kalori berkisar 6100-7100 kal/gram. Batubara kalori sangat tinggi dihasilkan dari batubara dengan kandungan kalori diatas 7100 kal/gram.
5. ABB merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penambangan batubara, namun hingga saat ini masih dalam tahap eksplorasi, dan belum melakukan eksploitasi. Demikian pula halnya dengan ABJ.
6. Pampersada merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa penambangan batubara, sedangkan ABB dan ABJ melakukan kegiatan usaha dibidang penambangan batubara. Pampersada group melalui beberapa anak perusahaannya yang bergerak didalam penambangan batubara telah melakukan kegiatan eksploitasi, sedangkan ABB dan ABJ belum melakukan kegiatan eksploitasi.
7. Dengan demikian, pasar produk dalam penilaian ini adalah pasar batubara dengan menggunakan pendekatan analisis cadangan batubara.

6.2 Pasar Geografis

1. Dalam menentukan pasar geografis, Komisi melakukan analisis terhadap biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif, dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran;
2. Berdasarkan hasil analisis, Komisi tidak menemukan adanya biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran batubara.
3. Dengan demikian, pasar geografis dalam penilaian ini adalah seluruh wilayah Indonesia.

6.3 Kesimpulan Pasar Bersangkutan

Setelah dilakukan analisa tentang pasar bersangkutan, Komisi menetapkan bahwa pasar bersangkutan dari penilaian ini, pasar produk batubara di seluruh wilayah Indonesia, dengan menggunakan pendekatan analisis cadangan batubara.

VII. TENTANG PANGSA PASAR DAN KONSENTRASI PASAR

7.1 Pangsa Pasar

Berikut adalah pangsa cadangan Batubara seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2010:

No.	Nama Perusahaan	Pangsa Cadangan Batubara (%)
1.	PT Adaro Indonesia	7,41%
2.	PT Allied Indo Coal	-
3.	PT Antang Gunung Meratus	0,40%
4.	PT Arutmin Indonesia	-
5.	PT Asmin Koalindo Tuhup	-
6.	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1,24%
7.	PT Bangun Banua Persada Kalimantan	0,20%
8.	PD Baramarta	2,12%
9.	PT Baramulti Suksessarana	-
10.	PT Batualam Selaras	0,19%
11.	PT Baturona Adimulya	1,91%
12.	PT Berau Coal	15,28%
13.	PT Borneo Indobara	6,54%
14.	PT Dharma Puspita Mining	0,01%
15.	PT Firman Ketaun Perkasa	2,11%
16.	PT Gunung Bayan Pratamacoal	1,57%
17.	PT Indominco Mandiri	5,66%
18.	PT Insani Bara Perkasa	2,14%
19.	PT Interex Sacra Raya	-
20.	PT Intitirta Primasakti	-
21.	PT Jorong Barutama Greston	1,65%
22.	PT Kadya Caraka Mulia	0,13%
23.	PT Kalimantan Energi Lestari	0,003%
24.	PT Kaltim Prima Coal	0,26%
25.	PT Kartika Selabumi Mining	0,53%
26.	PT Kendilo Coal Indonesia	-
27.	PT Kideco Jaya Agung	10,78%
28.	PT Lanna Harita Indonesia	1,16%
29.	PT Mahakam Sumber Jaya	11,05%

30.	PT Mandiri Intiperkasa	3,30%
31.	PT Mantimin Coal Mining	-
32.	PT Marunda Graha Mineral	2,76%
33.	PT Multi Harapan Utama	0,20%
34.	PT Multi Tambangjaya Utama	0,98%
35.	PT Nusantara Termal Coal	1,81%
36.	PT Pendopo Energi Batubara	0,006%
37.	PT Perkasa Inakakerta	1,76%
38.	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	0,21%
39.	Prima Multi Mineral	-
40.	Prima Multi Mineral	-
41.	Prima Multi Mineral	-
42.	PT Riau Bara Harum	0,52%
43.	PT Santan Batubara	1,29%
44.	PT Senamas Energindo Mulia	0,05%
45.	PT Singlurus Pratama	0,56%
46.	PT Sumber Kurnia Buana	0,54%
47.	PT Tanito Harum	0,97%
48.	PT Tanjung Alam Jaya	-
49.	PT Teguh Sinar Abadi	0,32%
50.	PT Trubaindo Coal Mining	7,95%
51.	PT Wahana Baratama Mining	4,51%
52.	PT Asmin Bara Bronang	0,98%
53.	PT Asmin Bara Jaan	0,51%
Total		100%

sumber data: ESDM

7.2 Nilai Konsentrasi Pasar

Nilai konsentrasi pasar dapat menunjukkan tingkat persaingan dalam suatu pasar/industri. Nilai konsentrasi dalam suatu pasar dapat dihitung melalui *Hirschman Herfindahl Index* (HHI). HHI dihitung memperhatikan jumlah dan pangsa pasar semua perusahaan yang ada di pasar. HHI dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{HHI} = \sum (S_i)^2, \text{ dimana } S = \text{pangsa pasar setiap perusahaan di suatu pasar}$$

Nilai HHI menghitung ukuran dan distribusi relatif dari perusahaan yang ada di pasar dan mendekati nol ketika suatu pasar memiliki perusahaan yang banyak dan memiliki pangsa pasar yang hampir sama. Nilai HHI akan meningkat jika jumlah dari perusahaan di suatu pasar berkurang, yang ditimbulkan oleh perbedaan pangsa pasar diantara perusahaan yang menjadi semakin besar.

7.2.1 Nilai HHI untuk cadangan Batubara

Tahun 2010		
Pra Akuisisi	Pasca Akuisisi	Delta HHI
741,68	743,68	2

7.2.2 Bahwa berdasarkan analisa perhitungan HHI terhadap cadangan batubara di Indonesia diperoleh bahwa tingkat konsentrasi pasar cadangan batubara sebelum dan setelah akuisisi berada pada tingkat konsentrasi rendah (spektrum I) dengan nilai HHI di bawah 1800.

7.2.3 Bahwa berdasarkan ketentuan Perkom No. 10 Tahun 2011, apabila nilai HHI berada dalam spektrum I atau nilai konsentrasi pasar kurang dari 1800, maka transaksi akuisisi tidak akan mengubah struktur pasar yang telah ada sebelumnya.

7.2.4 Dengan demikian, Komisi menilai bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap dampak praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat pasca akuisisi ABB dan ABJ oleh Pamapersada.

VIII. KESIMPULAN

Menimbang fakta-fakta dan analisa terhadap dampak yang terjadi pasca pengambilalihan ABB dan ABJ oleh Pamapersada, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 10.1 Pasar bersangkutan pada penilaian ini adalah pasar produk batubara di seluruh wilayah Indonesia, dengan menggunakan pendekatan analisis cadangan batubara.
- 10.2 Bahwa tidak terdapat kekhawatiran adanya dugaan praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat di pasar batubara pasca terjadinya pengambilalihan (akuisisi) saham ABB dan ABJ oleh Pamapersada.
- 10.3 Bahwa pendapat Komisi hanya terbatas pada proses Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan ABB dan ABJ oleh Pamapersada. Jika dikemudian hari ada perilaku anti persaingan yang dilakukan baik para pihak maupun anak

perusahaannya, maka perilaku itu tidak dikecualikan dari Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

IX. PENDAPAT

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak ada dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh adanya Pengambilalihan (Akuisisi) Saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan oleh PT Pamapersada Nusantara.

Jakarta, Januari 2012
Komisi Pengawas persaingan Usaha
Ketua,

Muhammad Nawir Messi